

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini berkembang dengan pesat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan milik negara maupun swasta yang bermunculan. Kondisi ini menuntut para manajemen industri supaya bisa mengelola perusahaannya secara efisien serta efektif untuk menggapai tujuan yang diresmikan oleh industri. Disamping persaingan yang semakin ketat, kemungkinan masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan akan semakin tinggi. Permasalahan tersebut tidak cuma berasal dari aspek eksternal, tetapi tidak sedikit masalah-masalah yang mencuat malah dari aspek internal perusahaan itu sendiri.

Di Indonesia terdapat beberapa macam perusahaan yakni perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Setiap perusahaan memiliki kegiatan usaha yang berbeda. Walaupun aktivitas usaha yang dicoba berbeda tetapi tujuan akhir dari tiap industri merupakan untuk mendapatkan laba. Untuk mendapatkan keuntungan ataupun laba, tiap industri khususnya industri manufaktur dituntut untuk menciptakan mutu benda yang bagus untuk meningkatkan energi tarik konsumen. Mutu ialah tingkatan kepuasan konsumen terhadap sesuatu produk dimana produk tersebut cocok dengan harapan serta ekspektasi dari konsumen, yang pula ialah kunci keberhasilan industri supaya bisa bersaing secara kompetitif. Kepuasan konsumen merupakan modal perusahaan untuk tetap “hidup” dan eksis dalam persaingan dikarenakan kepuasan konsumen merupakan faktor penentu yang penting bagi konsumen untuk melakukan pembelian terus menerus.

Tuntutan utama dalam industri manufaktur adalah menyediakan barang jadi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Pemilihan bahan baku yang baik dan sumber daya manusia berkompeten merupakan faktor penting untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Untuk menjaga

kualitas produk agar tetap berkualitas dan memiliki daya saing, maka perusahaan perlu melakukan adanya pengendalian internal terhadap aktivitas operasi perusahaan terutama pada siklus produksi. Dalam industri manufaktur siklus produksi merupakan kunci utama untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Meski begitu, peranan pengendalian internal juga sangat erat kaitannya dengan siklus produksi di setiap perusahaan, karena pengendalian internal merupakan sistem pengendalian utama yang memantau dan mengendalikan keberlangsungan seluruh siklus yang ada di dalam perusahaan guna berjalan secara sistematis dan meminimalkan terjadinya kesalahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dalam suatu bisnis, siklus produksi memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Siklus produksi menghasilkan produk yang dapat dijual untuk menghasilkan laba, yang berarti mendorong terciptanya profitabilitas bagi perusahaan. Lebih dari itu, siklus produksi yang dijalankan dengan baik mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan, penyerahan tepat waktu, serta pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi.

PT. Cedefindo merupakan suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi kosmetik yang terdapat di Indonesia. Dalam kegiatan produksi, PT. Cedefindo memproduksi dan mengolah produk-produk kosmetik dari bahan belum jadi sampai bahan sudah dengan berkomitmen untuk melayani dan meningkatkan produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dari customer. Namun, tidak sering dijumpai beberapa produk rusak, keterlambatan dalam pengiriman material, terjadinya permasalahan masalah pada bagian Quality Control (QC) atau pengendalian mutu dalam pengiriman data hasil produksi ke bagian loading (bagian pengiriman barang) mengalami keterlambatan, sehingga mengakibatkan tidak bisa dibongkarnya barang yang akan dikirim pada pelanggan. Selain itu, dalam proses produksi terjadi masalah kekurangan material dan kerusakan pada kemasan. Sehingga ada beberapa pelanggan yang kurang puas dengan kualitas produk perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus melakukan pengendalian yang maksimal sehingga dalam hal pengendalian mutu barang masih terjadi keterlambatan dalam mengirimkan laporannya dan dalam

menjalankan siklus produksi, perusahaan dituntut untuk dapat memproduksi dan menyerahkan produk terbaik kepada pelanggan secara efektif dan efisien. Demi menjaga ke efektivitasan dan ke efisiensi produk sampai kepada customer PT. Cedefindo juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan melekat erat pada siklus produksinya, guna untuk menjaga, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan seluruh kegiatan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik melakukan penelitian serta menyajikannya dalam sebuah laporan skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi PT.Cedefindo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Cedefindo?
2. Apakah pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Cedefindo telah sesuai dengan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Cedefindo.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas siklus produksi di PT. Cedefindo telah sesuai dengan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini jelas menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah diterima dan dipelajari pada saat kuliah. Melalui penelitian ini juga penulis dapat mengetahui analisis pengendalian internal pada siklus produksi PT. Cedefindo.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini sebagai alat untuk mengetahui bahan masukan untuk membuat atau mengkaji kebijakan-kebijakan tata kelola perusahaan yang lebih efektif, efisien, dan ekonomis khususnya terhadap analisis pengendalian internal pada siklus produksi PT. Cedefindo.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bacaan serta referensi di bidang analisis pengendalian internal pada siklus produksi PT. Cedefindo.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang diteliti hanya mengenai analisis pengendalian internal pada siklus produksi PT. Cedefindo.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya terbagi dalam 5 (lima) bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variable-variabel pada penelitian ini seperti audit internal dan

kinerja karyawan. Bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan hubungan antar variabel

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data, keterbatasan penelitian serta saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya



